



PT SEKAR LAUT Tbk

**Building
Sustainable
Business**

**Laporan Kwartal
Tidak diaudit
30 Juni 2022**

***Quarterly Statements
Unaudited
June 30, 2022***

Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 48

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 and December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2l,4,35	67.857.352.700	127.460.249.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.227.978.037 pada tahun 2022 dan sebesar Rp6.339.053.818 pada tahun 2021				Third parties, net of provision for declining in value of Rp6,227,978,037 in 2022 and Rp6,339,053,818 in 2021
Pihak yang berelasi	2e,2f,2l,5 2f,2m,6,35	157.374.919.102 1.921.016.308	156.305.738.314 3.431.959.258	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 7	168.865.008	466.408.251	Third parties
Pihak yang berelasi	2e,2m,7,35	1.240.596.150	925.295.958	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.702.768.893 pada tahun 2022 dan sebesar Rp6.891.917.425 pada tahun 2021				Inventories, net of provision for declining in value of Rp8,702,768,893 in 2022 and Rp6,891,917,425 in 2021
Uang muka, bagian lancar	2g,8,31 2e,9	195.963.314.882 8.550.612.114	135.057.215.504 9.207.215.820	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2j,23a	3.811.389.053	53.615.292	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2e,10	751.210.539	475.743.639	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		437.639.275.856	433.383.441.542	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	2e,9	2.958.687.068	562.855.000	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2j,23g	29.024.714.421	25.094.703.378	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	-	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,35	14.914.263.297	14.914.263.297	Investment on associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp228.721.694.341 pada tahun 2022 dan Rp216.440.052.787 pada tahun 2021				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp228,721,694,341 in 2022 and Rp216,440,052,787 in 2021
Uang jaminan	2h,2k,12 2e,2o,11	410.386.265.668 2.098.763.655	413.018.253.918 2.005.843.657	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h,12	11.288.342.594	-	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		470.671.036.703	455.741.809.250	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		908.310.312.559	889.125.250.792	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
POSITION (continued)
As of June 30, 2022 and December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	90.407.838.958	100.255.079.540	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	99.269.635.158	67.595.728.697	Third parties
Pihak berelasi	2k,2e,2l,17,35	13.896.054.536	13.434.884.160	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	1.663.632.359	2.889.150.369	Third parties
Pihak berelasi	2e,2l,19,35	128.934.000	128.934.000	Related parties
Utang pajak	2j,23c	1.914.087.619	10.904.596.433	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	38.966.190.412	35.435.727.858	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	1.196.559.527	3.106.199.144	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	5.555.000.004	5.555.000.004	Bank
Liabilitas sewa	2e,2o,22	385.206.149	2.359.387.407	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka				Advanced revenue
Pihak Ketiga		1.602.210.414		Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		254.985.349.136	241.664.687.612	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	1.514.140.112	665.973.931	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	4.205.656.949	6.983.156.951	Bank
Liabilitas sewa	2e,2o,22	3.059.660.100	879.536.603	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2i,24	102.373.582.408	97.094.666.467	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		111.153.039.569	105.623.333.952	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		366.138.388.705	347.288.021.564	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2022 dan 2021.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2020 and 2019.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2022 and 2021. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham Treasuri, 69.044.550 saham	26,27	(20.920.498.650)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,044,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.641.308.147	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	213.137.642.512	213.137.642.512	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		246.003.424.601	245.740.414.957	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		542.750.736.610	542.416.220.192	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(578.812.756)	(578.990.964)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		542.171.923.854	541.837.229.228	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		908.310.312.559	889.125.250.792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2022 dan 2021

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
 June 30, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2l,2m,30,37	729.027.942.068	690.096.717.223	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,31,32,37	537.050.053.136	512.842.422.173	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		191.977.888.932	177.254.295.050	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n,33	100.442.949.448	89.684.859.781	Selling
Umum dan administrasi	2i,2n,34	60.428.557.115	52.683.141.673	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		160.871.506.563	142.368.001.454	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		31.106.382.369	34.886.293.596	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga		402.811.937	264.491.813	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,35	2.452.614.171	2.044.846.002	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(3.254.215.029)	(4.774.852.485)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2k	1.364.288.742	874.764.125	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	345.443.694	25.000.000	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		379.683.107	(413.180.454)	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		1.690.626.622	(1.978.930.999)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		32.797.008.991	32.907.362.597	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23d,23f	(6.622.426.580)	(5.961.904.740)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23d,23g	3.930.011.041	682.797.260	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		30.104.593.452	27.628.255.117	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		30.104.593.452	27.628.255.117	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		30.104.415.244	27.628.124.273	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	178.208	130.844	Non-controlling interest
Jumlah		30.104.593.452	27.628.255.117	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		30.104.415.244	27.628.124.273	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	178.208	130.844	Non-controlling interest
Jumlah		30.104.593.452	27.628.255.117	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q	43,58	40,00	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 June 30, 2022

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity									Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo per 31 Desember 2020	69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	172.547.119.811	407.533.672.546	(579.101.819)	406.954.570.727	Balance as of December 31, 2020	
Pembelian saham treasuri	28	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock purchase	
Pembagian dividen	28	-	-	-	-	(9.324.996.750)	(9.324.996.750)	-	(9.324.996.750)	Distribution of dividend	
Penghasilan komprehensif tahun 2021	28	-	-	61.689.252.500	-	82.518.291.896	144.207.544.396	110.855	144.207.655.251	Comprehensive income year 2021	
Saldo per 31 Desember 2021	69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	213.137.642.512	13.814.810.000	245.740.414.957	542.416.220.192	(578.990.964)	541.837.229.228	Balance as of December 31, 2021	
Penjualan saham treasuri	28	-	8.938.500	62.568.274	-	-	71.506.774	-	71.506.774	Treasury stock sale	
Pembagian dividend	28	-	-	-	-	(29.841.405.600)	(29.841.405.600)	-	(29.841.405.600)	Distribution of dividend	
Penghasilan komprehensif tahun 2022	28	-	-	-	-	30.104.415.244	30.104.415.244	178.208	30.104.593.452	Comprehensive income 2022	
Saldo per 30 Juni 2022	69.074.050.000	(20.920.498.650)	21.641.308.147	213.137.642.512	13.814.810.000	246.003.424.601	542.750.736.610	(578.812.756)	542.171.923.854	Balance as of June 30, 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2022 dan 2021

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the periods ended
 June 30, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		726.097.082.357	668.203.120.055	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(521.632.423.625)	(416.163.323.545)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(114.404.464.015)	(89.823.791.039)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi		90.060.194.717	162.216.005.471	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(102.693.612.809)	(119.791.333.201)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		402.753.147	264.480.802	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		2.142.063.262	1.236.746.575	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(3.250.395.029)	(4.779.725.446)	Cash paid for interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		(13.338.996.712)	39.146.174.201	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(11.530.585.114)	(4.685.310.753)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		345.443.694	145.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari entitas asosiasi		521.963.917	-	Receipt from its associated
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(10.663.177.503)	(4.540.310.753)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(2.981.816.989)	(3.107.881.204)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(2.777.500.002)	(7.055.105.212)	Payment for bank loan
Pembayaran deviden		(29.841.405.600)	(1.723.473.600)	Dividen Payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(35.600.722.591)	(11.886.460.016)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(59.602.896.806)	22.719.403.432	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun		127.460.249.506	71.810.853.147	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	67.857.352.700	94.530.256.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas dan setara kas	4	67.857.352.700	94.530.256.579	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(90.407.838.958)	(98.052.782.721)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH		(22.550.486.258)	(3.522.526.142)	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juli 2019 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0040012.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.083 dan 2.093 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Fanny Susilo	Fanny Susilo	President Commissioner
Komisaris	Harry Fong Jaya	Harry Fong Jaya	Commissioner
Komisaris Independen	Fredy	Fredy	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Welly Gunawan	Harry Sunogo	President Director
Direktur	John Canfi Gozal	John Canfi Gozal	Director
Direktur	Sung Sandiono Sungkono	Sung Sandiono Sungkono	Director
Direktur	Eddy Hockgiantoro	Welly Gunawan	Director
Direktur	Michele Sunogo	Michele Sunogo	Director

Perubahan susunan pengurus di atas sesuai dengan akta notaris pernyataan keputusan rapat tanggal 18 Mei 2022, No. 24 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, SH, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity's articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 37 dated July 15, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity's articles of association. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-0040012.AH.01.02 dated July 22, 2019.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total consolidated employees amounted 2,083 and 2,093 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Entity's branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 per share.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity per June 30, 2022 are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2022 & 31 Desember 2021, dan
Laba Rugi 30 Juni 2022 & 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2022 & December 31, 2021, and
Statements of Income June 30, 2022 & 2021
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris	873.125.000	867.910.000
Dewan Direksi	2.660.858.389	2.565.708.275

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2021	2020		2021	2020
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ Trading of consumer goods, shrimp feed and others.	99,99%	99,99%	1985	403.291.102.978	352.308.108.099
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ Trading of consumer goods of food and beverage.	99,92%	99,92%	2016	6.406.130	8.568.395
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ Restaurant	99,99%	99,99%	2014	293.135.449	295.339.900
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ Restaurant	59,95%	59,95%	2013	5.406.130	7.568.395

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 16 Maret 2022

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 16, 2022

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62 Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62 Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73 Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";

- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases".

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Investment in associated entities

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entities is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments*

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for provision for declining in value for financial instruments using the expected credit losses ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. *Financial assets*

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group's does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

ii. *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") - (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Group based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

g. Impairment of financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

h. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2021, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ Depreciation method	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Fixed assets class
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/straight line	5%	Building and structure
Mesin dan peralatan	Garis lurus/straight line	12,50%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	Garis lurus/straight line	12,50%	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	Garis lurus/straight line	25%	Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2021, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

j. Fixed assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Estimated post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

	31 Des 2021/Dec 31, 2021	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	-	-
EURO	-	-
JPY	126	129
HKD	1.777	1.791
Bank Indonesia		
USD	-	-
EURO	-	-
JPY	127	129
HKD	1.776	1.794

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates	
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			USD
	14.010	14.200	EURO
	17.241	17.419	JPY
	126	129	HKD
	1.777	1.791	Bank Indonesia
			USD
	14.034	14.176	EURO
	17.241	17.419	JPY
	127	129	HKD
	1.776	1.794	

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Grup. Sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2022 & 31 Desember 2021, dan
Laba Rugi 30 Juni 2022 & 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2022 & December 31, 2021, and
Statements of Income June 30, 2022 & 2021
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp102.373.582.408 dan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp97.094.666.467. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Lease (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2022 amounted to Rp102,373,582,408 and as of December 31, 2021 amounted to Rp97,094,666,467. Further details are disclosed in note 24.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp410.386.265.668 dan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp413.018.253.918. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 30 Juni 2022 adalah setelah Rp157.374.919.102 dan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp156.305.738.314. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2022 amounted to Rp410,386,265,668 and as of December 31, 2021 amounted to Rp413,018,253,918. Further details are disclosed in note 12.

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Provision for declining in value of accounts receivable
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for impairment losses as of June 30, 2022 was Rp157,374,919,102 and as of December 31, 2021 was Rp156,305,738,314. Further details are contained in note 5.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2022	2021	
Kas	1.262.291.559	1.295.633.209	Cash on hand
Bank	66.595.061.141	81.164.616.297	Bank
Deposito	-	45.000.000.000	Deposits
Jumlah	67.857.352.700	127.460.249.506	Total

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang: *Details of cash in bank and deposits based on the currency:*

	2022	2021	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.170.121.374	27.205.866.305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	16.957.258.060	13.139.702.573	PT Bank Index Selindo
PT Bank Central Asia Tbk	12.694.922.702	16.677.742.773	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	488.856.753	577.236.784	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	474.102.845	250.994.213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	179.723.011	3.238.208.170	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.919.929	18.039.929	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.294.317	5.294.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.522.544	152.391.992	PT Bank Mega Tbk
US Dollar			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.604.339.606	19.899.139.241	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	66.595.061.141	126.164.616.297	Total

Pada tahun 2021, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 4,5% dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2021, interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 4.5% and not pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2022	2021	
Pelanggan dalam negeri	153.396.296.157	151.657.422.487	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	10.206.600.982	10.987.369.645	Foreign customers
Jumlah	163.602.897.139	162.644.792.132	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.227.978.037)	(6.339.053.818)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	157.374.919.102	156.305.738.314	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of overdue date are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	106.017.090.737	119.455.082.765	Not overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	44.567.798.678	27.353.499.018	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	2.572.575.216	622.921.797	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	329.461.625	382.071.608	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	10.115.970.883	14.831.216.944	over than 12 months
Jumlah	163.602.897.139	162.644.792.132	Total

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.339.053.818	9.903.231.541	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.063.601.504	2.164.385.392	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(1.174.677.285)	(5.728.563.115)	Less: realization of provision
Jumlah	6.227.978.037	6.339.053.818	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2022	2021	
Rupiah	153.396.296.157	151.657.422.487	Rupiah
USD	10.206.600.982	10.987.369.645	USD
Jumlah	163.602.897.139	162.644.792.132	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000 (lihat catatan 15).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Movement provision for declining in value are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.339.053.818	9.903.231.541	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.063.601.504	2.164.385.392	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(1.174.677.285)	(5.728.563.115)	Less: realization of provision
Jumlah	6.227.978.037	6.339.053.818	Total

Detailed accounts receivable by currency:

	2022	2021	
Rupiah	153.396.296.157	151.657.422.487	Rupiah
USD	10.206.600.982	10.987.369.645	USD
Jumlah	163.602.897.139	162.644.792.132	Total

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see note 15 and 21).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp36,000,000,000 (see note 15).

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.620.221.391	2.945.562.346	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	187.081.965	382.183.557	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	102.338.181	66.082.027	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Katokichi	10.924.771	6.600.000	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	31.531.328	PT Bumifood Agro Industri
Jumlah	1.921.016.308	3.431.959.258	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	167.401.948	3.047.291.623	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	1.718.751.532	33.838.092	1 - less than 3 months
lebih dari 12 bulan	34.862.828	350.829.543	over than 12 months
Jumlah	1.921.016.308	3.431.959.258	Total

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

	2022	2021	
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.620.221.391	2.945.562.346	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	187.081.965	382.183.557	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	102.338.181	66.082.027	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Katokichi	10.924.771	6.600.000	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	31.531.328	PT Bumifood Agro Industri
Jumlah	1.921.016.308	3.431.959.258	Total

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	167.401.948	3.047.291.623	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	1.718.751.532	33.838.092	1 - less than 3 months
lebih dari 12 bulan	34.862.828	350.829.543	over than 12 months
Jumlah	1.921.016.308	3.431.959.258	Total

The Group's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lainnya	168.865.008	466.408.251	Others
Sub jumlah	168.865.008	466.408.251	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sekar Bumi Tbk	943.476.810	632.754.000	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	202.759.841	202.759.840	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Katokichi	94.359.499	89.782.118	PT Sekar Katokichi
Sub jumlah pihak ketiga	1.240.596.150	925.295.958	Sub total
Jumlah, neto	1.409.461.158	1.391.704.209	Total, net

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES, RELATED PARTIES

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties is provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Barang dagangan	126.076.391.688	72.421.858.382	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	57.190.766.162	49.161.418.041	Raw and indirect materials
Barang jadi	14.033.428.801	11.407.879.225	Finished goods
Barang dalam proses	7.365.497.124	8.957.977.281	Work-in-process
Jumlah	204.666.083.775	141.949.132.929	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.702.768.893)	(6.891.917.425)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	195.963.314.882	135.057.215.504	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp258,4 milyar dan Rp215,7 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000 (lihat catatan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Inventories have been insured with total coverage of Rp258.4 billion and Rp215.7 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The sum insured is adjusted from time to time regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see notes 15 and 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp21,000,000,000 (see note 15).

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.891.917.425	8.287.224.110	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: kerugian penurunan nilai	3.423.870.274	4.629.535.554	<i>Add: provision declining in value</i>
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(1.613.018.807)	(6.024.842.239)	<i>Less: recovery of provision</i>
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	-	<i>Less: written-off inventories</i>
Jumlah	8.702.768.893	6.891.917.425	Total

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.891.917.425	8.287.224.110	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: kerugian penurunan nilai	3.423.870.274	4.629.535.554	<i>Add: provision declining in value</i>
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(1.613.018.807)	(6.024.842.239)	<i>Less: recovery of provision</i>
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	-	<i>Less: written-off inventories</i>
Jumlah	8.702.768.893	6.891.917.425	Total

Recovery of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pembelian persediaan	8.098.511.771	8.992.833.108	<i>Inventory Purchase</i>
Lainnya	452.100.343	214.382.712	<i>Others</i>
Jumlah bagian lancar	8.550.612.114	9.207.215.820	Total current portion
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Mesin produksi	2.958.687.068	250.000.000	<i>Production machine</i>
Kendaraan	-	172.855.000	<i>Vehicle</i>
Bangunan	-	140.000.000	<i>Building</i>
Jumlah bagian tidak lancar	2.958.687.068	562.855.000	Total non-current portion
Jumlah	11.509.299.182	9.770.070.820	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Asuransi dibayar di muka	312.740.493	36.291.834	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa dibayar di muka	241.250.013	14.166.685	<i>Prepaid rent</i>
Lainnya	197.220.033	425.285.120	<i>Others</i>
Jumlah	751.210.539	475.743.639	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Prepaid rent are operating lease with lease period under 1 year.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Sewa pembiayaan dan operasional	1.773.770.500	1.605.850.502	<i>Financial and operating lease</i>
Gas, listrik dan pemasok lainnya	324.993.155	324.993.155	<i>Gas, electricity, and other supplier</i>
Lainnya	-	75.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	2.098.763.655	2.005.843.657	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang jaminan pada pihak berelasi.

11. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has guarantee deposits balance to related party.

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022:

12. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the period ended June 30, 2022:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2022/ Balance as of June 30, 2022	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	276.796.508.182	1.725.000.000	-	-	278.521.508.182	Land rights
Bangunan dan prasarana	96.108.722.420	2.065.314.615	-	220.000.000	98.394.037.035	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	174.926.066.321	904.650.138	121.550.000	-	175.709.166.459	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	57.106.085.786	2.413.023.000	2.641.700.000	-	56.877.408.786	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	16.903.255.988	1.340.394.520	-	-	18.243.650.508	Office equipment
Aset hak guna						<i>Leased assets</i>
Mesin	1.697.828.108	-	-	-	1.697.828.108	Machinery
Kendaraan bermotor	5.347.799.092	1.980.511.818	-	2.214.500.000	9.542.810.910	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan						<i>Assets under construction</i>
Bangunan dan prasarana	572.040.808	-	572.040.788	121.550.000	121.550.020	Building and structures
Jumlah harga perolehan	629.458.306.705	10.428.894.091	3.335.290.788	2.556.050.000	639.107.960.009	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	39.978.666.418	2.408.659.769	-	-	42.387.326.187	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	123.928.569.707	5.976.846.640	-	169.086.028	130.074.502.375	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	36.684.638.752	2.881.921.037	427.200.000	-	39.139.359.789	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.034.520.357	866.921.683	169.086.018	-	14.732.356.022	Office equipment
Aset sewa guna usaha						<i>Leased assets</i>
Mesin	1.298.257.014	56.250.000	-	-	1.354.507.014	Machinery
Kendaraan bermotor	515.400.540	493.101.700	-	25.140.714.000	1.033.642.954	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	216.440.052.788	12.683.700.829	596.286.018	194.226.742.000	228.721.694.341	Total accumulated depreciation
Nilai buku	413.018.253.918				410.386.265.668	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2021:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Harga perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	209.816.437.500	5.290.818.182	-	-	61.689.252.500	276.796.508.182	Land rights
Bangunan dan prasarana	93.503.456.511	2.605.265.909	-	-	-	96.108.722.420	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	170.905.173.445	5.345.931.325	1.446.588.449	121.550.000	-	174.926.066.321	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	50.163.275.340	5.938.360.446	1.210.050.000	2.214.500.000	-	57.106.085.786	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	15.731.514.710	1.171.741.278	-	-	-	16.903.255.988	Office equipment
Aset sewa guna usaha							<i>Leased assets</i>
Mesin	3.912.328.108	-	-	(2.214.500.000)	-	1.697.828.108	Machinery
Kendaraan bermotor	4.427.299.092	920.500.000	-	-	-	5.347.799.092	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan							<i>Assets under construction</i>
Bangunan dan prasarana	121.550.014	572.040.794	-	(121.550.000)	-	572.040.808	Buildings and structure
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	548.581.034.720	21.844.657.934	2.656.638.449	-	61.689.252.500	629.458.306.705	Total acquisition cost (bring forward)
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	35.261.207.382	4.717.459.036	-	-	-	39.978.666.418	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	112.709.713.888	12.638.728.761	1.419.872.942	-	-	123.928.569.707	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31.751.765.000	5.168.024.793	1.056.354.167	821.203.126	-	36.684.638.752	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	12.174.527.275	1.859.993.082	-	-	-	14.034.520.357	Office equipment
Aset sewa guna usaha							<i>Leased assets</i>
Mesin	1.228.465.073	890.995.067	-	(821.203.126)	-	1.298.257.014	Machinery
Kendaraan bermotor	402.900.540	112.500.000	-	-	-	515.400.540	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	193.528.579.158	25.387.700.738	2.476.227.109	-	-	216.440.052.787	Total accumulated depreciation
Nilai buku	355.052.455.562					413.018.253.918	Book value

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai buku pelepasan	-	180.411.340	Net book value of disposals
Harga jual	345.443.694	559.554.091	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	345.443.694	379.142.751	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	6.453.813.036	13.894.242.773	Cost of revenue
Beban penjualan	3.679.289.084	6.991.678.781	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.550.598.709	4.501.779.184	General and administrative expenses
Jumlah	12.683.700.829	25.387.700.738	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp379,2 milyar dan Rp255,75 milyar.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2021, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp96,1 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp53,7 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp20,4 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp63,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp276,7 milyar.

Per 31 Desember 2020, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp298 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp168 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp24 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,8 milyar.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp157.341.356.000 dan Rp189.591.356.000 pada tahun 2021 dan 2020 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp34.383.412.000 pada tahun 2021 dan 2020 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp835.550.000 pada tahun 2021 dan 2020 (lihat catatan 15 dan 21).

Per 31 Desember 2021, aset dalam pelaksanaan terdiri dari renovasi bangunan senilai Rp572.040.808. Pada saat proses pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi dan pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 50-70%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Maret 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Satria Iskandar Setiawan dan Rekan, dengan laporan No.00423/2.0124-01/PI/04/0348/ 1/IV/2021 dan No.00424/2.0124-01/PI/04/0348/1/IV/2021 tertanggal 29 April 2021.

12. FIXED ASSETS (continued)

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021, which can be summarized as follows:

	2022	2021	
Nilai buku pelepasan	-	180.411.340	Net book value of disposals
Harga jual	345.443.694	559.554.091	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	345.443.694	379.142.751	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Depreciation expense for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 respectively, with the following allocations:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	6.453.813.036	13.894.242.773	Cost of revenue
Beban penjualan	3.679.289.084	6.991.678.781	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.550.598.709	4.501.779.184	General and administrative expenses
Jumlah	12.683.700.829	25.387.700.738	Total

Fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 have been insured for a total coverage of Rp379.2 billion and Rp255.75 billion, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

As of December 31, 2021, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp96.1 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp53.7 billion and vehicles amounted to Rp20.4 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp63.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp276.7 billion.

As of December 31, 2020, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp298 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp168 billion and vehicles amounted to Rp24 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp209.8 billion.

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp157,341,356,000 and Rp189,591,356,000 for year 2021 and 2020, respectively (see notes 15 and 21).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp34,383,412,000 on 2021 and 2020, respectively (see note 15 and 21).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, are cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp835,550,000 on 2021 and 2020, respectively (see notes 15 and 21).

As of December 31, 2021, assets under construction consist of building renovation amounted Rp572,040,808. When the renovation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2022 with current percentages of completion between 50-70%.

The fixed assets revaluation as of March 31, 2021 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Satria Iskandar Setiawan and Associates, with the report No.00423/2.0124-01/PI/04/0348/1/IV/2021 and No.00424/2.0124-01/PI/04/0348/1/IV/2021 dated April 29, 2021.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	v	-	Land
Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.				Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2021, are as follows:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	v	-	Land
Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.				Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 April 2013, Entitas melakukan investasi kepada PT CJ Food Lestari sebesar 15.000 lembar saham yang setara dengan Rp145.890.000. Nilai investasi tersebut setara dengan 5% dari modal PT CJ Food Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT ON SHARE

In April 30, 2013, the Entity made investment to PT CJ Food Lestari amounted to 15,000 shares or equivalent to Rp145,890,000. This value of investments equivalent to 5% of capital stock PT CJ Food Lestari. This investments use cost method for its measurement.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

14. INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

	2022	2021	
PT CJ Cheiljedang Lestari			PT CJ Cheiljedang Lestari
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi	7.582.263.297	7.582.263.297	Profit portion of investment
Jumlah	14.914.263.297	14.914.263.297	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Entitas			The Entity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.830.168.089	40.848.347.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.463.341.463	20.130.036.378	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.169.645.904	2.071.610.750	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Entitas anak			The subsidiary
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	28.944.683.502	31.858.835.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.346.249.589	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	90.407.838.958	100.255.079.540	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2022	2021	
Entitas			The Entity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.830.168.089	40.848.347.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.463.341.463	20.130.036.378	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.169.645.904	2.071.610.750	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Entitas anak			The subsidiary
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	28.944.683.502	31.858.835.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.346.249.589	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	90.407.838.958	100.255.079.540	Total

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2021, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp49.000.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 21 tanggal 13 September 2021 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 selanjutnya dilakukan pemasangan HT III sebesar Rp34.444.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Agunan tambahan berupa mesin-mesin yang dibiayai kredit investasi sebesar Rp22.772.432.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2021 sampai dengan 25 April 2022 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2020, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 7 Juli 2020 dari notaris Yatiningsih, S.H., M.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 26 Juli 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2021, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 20 tanggal 8 November 2021 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2021 sampai dengan 9 November 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan akta perjanjian No. 41 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat oleh notaris Maria Baroroh, S.H. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.000.000.

15. **SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

In 2021, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp49,000,000,000 in accordance to notariil agreement No. 21 dated September 13, 2021, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000 and continued to new third class mortgage amounted to Rp34,444,000,000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000. Additional collateral in the form of machinery financed by investment credit amounting to Rp22,772,432,000.

The credit period is since April 25, 2021 until April 25, 2022 and the facility bears interest at 12% per annum.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2020, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No.7 dated July 7, 2020 of notary Yatiningsih, S.H., M.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2021 until July 26, 2022 then the facility bears interest at 10.75% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2021, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 20 dated November 8, 2021, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2021 until November 9, 2022 and the facility bears interest at 10% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to notariil agreement No. 41 dated July 27, 2020, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000,000,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000.
2. Piutang dagang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000 dan peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12% dan 11% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No.00099 tanggal 30 Juli 2021. Batas pinjaman kredit lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan batas pinjaman time loan revolving sebesar Rp25.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB = 1.550 m2 / 2.897 m2.
2. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman lokal berakhir pada 1 Februari 2023 dan dikenakan bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 9,75% dan 10,5% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)
PT Pangan Lestari, subsidiary (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp21,000,000,000.
2. Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp36,000,000,000.
3. Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000 and fourth grade amounted to Rp12,309,540,000.
4. Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.

The credit period of KMK is 12 months and the facility bears interest on 2021 and 2020 at 12% and 11% per annum, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated October 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the notarial deed agreement of approval for credit facilities No.00099 dated July 30, 2021. Loan limits of local credit facility become to amounted to Rp20,000,000,000 and loan limits of time loan revolving amounted to Rp25,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. The land and building (office), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB - 1.550 m2 / 2.897 m2.
2. The land and building (office & warehouse), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. The coldstorage is in collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. The coldstorage is in collateral in Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

The credit period of local credit facility until Februari 1, 2023 and the facility bears interest on 2021 and 2020 at 9.75% and 10.5% per annum.

16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pemasok dalam negeri	85.928.108.718	64.963.347.826	Local supplier
Pemasok luar negeri	13.341.526.440	2.632.380.871	Foreign supplier
Jumlah	99.269.635.158	67.595.728.697	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	78.756.150.680	47.779.873.566	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	18.743.471.435	18.654.417.043	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	1.330.622.552	297.271.614	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	10.548.185	-	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	428.842.306	864.166.474	over than 12 months
Jumlah	99.269.635.158	67.595.728.697	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2022	2021	
Rupiah	85.928.108.718	64.963.347.825	Rupiah
USD	13.341.526.440	16.647.648	USD
Euro	-	2.615.733.224	Euro
Jumlah	99.269.635.158	67.595.728.697	Total

16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of overdue are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of overdue are as follows:

17. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT CJ Cheiljedang Lestari	13.880.176.911	13.413.586.660	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	7.367.625	12.787.500	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.510.000	8.510.000	PT Sekar Bumi Tbk
Jumlah	13.896.054.536	13.434.884.160	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	15.877.625	4.262.046.368	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	5.552.070.764	8.818.626.603	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	4.858.061.918	345.701.189	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	3.470.044.227	-	6 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	15.877.627	8.510.000	over than 12 months
Jumlah	13.896.054.536	13.434.884.160	Total

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pembelian aset tetap	2.710.699.639	3.772.173.075	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.196.559.527	3.106.199.144	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	1.514.140.112	665.973.931	Long-term portion

Per 30 Juni 2022, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian kendaraan senilai Rp2.710.699.639

Per 31 Desember 2021, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian kendaraan senilai Rp3.772.173.075.

18. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

As of June 30, 2022, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles amounted to Rp2,710,699,639.

As of December 31, 2021, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles amounted to Rp3,772,173,075.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka penjualan	-	982.651.922	Advance receipts
Dana Sosial	862.397.132	834.964.024	Social fund
Uang Jaminan Pelanggan	150.000.000	150.000.000	Customer security deposits
Lainnya	651.235.227	921.534.423	Others
Sub jumlah	1.663.632.359	2.889.150.369	Sub total
Pihak berelasi			Related party
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	128.934.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Sub jumlah	128.934.000	128.934.000	Sub total
Jumlah	1.792.566.359	3.018.084.369	Total

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas.

Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban promosi dan penjualan	25.169.564.796	19.732.745.044	Promotion and sales expenses
Pengiriman	3.528.782.741	2.707.634.611	Shipment
Gaji dan upah	2.863.581.418	2.990.286.977	Salary and wages
Air, gas, asuransi dan listrik	2.613.996.539	2.619.485.229	Water, gas, insurance and electricity
Lainnya	4.790.264.918	7.385.575.997	Others
Jumlah	38.966.190.412	35.435.727.858	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.880.000.000	2.880.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.875.000.000	1.875.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	800.000.004	800.000.004	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah	5.555.000.004	5.555.000.004	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.153.573.629	2.593.573.629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.718.750.000	2.656.250.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.333.333.320	1.733.333.322	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah	4.205.656.949	6.983.156.951	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	9.760.656.953	12.538.156.955	Total long-term bank loans

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.
Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2016, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk revitalisasi pabrik di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jangka waktu pinjaman mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2021.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp12.950.000.000 untuk proyek kerjasama dengan Unilever. Jangka waktu pinjaman mulai 29 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 11% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin *Actom Coal Fired Boiler* dan 1 unit Mesin *Coal Handling Equipment* sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* dan *packing machine* serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2020, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk pembelian mesin pengeringan. Jangka waktu pinjaman mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 set mesin pengeringan sebesar Rp5.863.680.000 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No:502 di Desa Prasung seluas 630 M2 sebesar Rp1.942.416.000.

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kendaraan bermotor			Motor vehicle
PT Orix Indonesia Finance	601.704.534	2.158.104.828	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	2.792.661.715	1.023.762.143	PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera Bot Finance	50.500.000	57.057.039	PT Bumiputera Bot Finance
Jumlah	3.444.866.249	3.238.924.010	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	756.435.000	2.465.881.700	Within one year
Antara satu dan dua tahun	3.059.660.100	879.536.600	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	3.816.095.100	3.345.418.300	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	371.228.851	106.494.290	Future finance interest
Nilai kini sewa	3.444.866.249	3.238.924.010	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	385.206.149	2.359.387.407	Current portion
Jumlah	3.059.660.100	879.536.603	Total

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2018 sampai dengan 2024. Suku bunga yang dikenakan sebesar 10%-15% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Entity

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy automatic burger production line machine, auto proofer and horizontal mixer machine.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as automatic burger production line, auto proofer and horizontal mixer.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 11.5% per year.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2016, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to revitalize the factory at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Loan term begin June 22, 2016 until June 22, 2021. This loan bears interest at 12% per year.

The loan were fully paid on March 22, 2021.

In June, 29 2018, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp12,950,000,000 for Unilever Project. Loan term begin June 29, 2018 until June 29, 2023. This loan bears interest at 11% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit machine *Actom Coal Fired Boilers* and 1 unit *Coal Handling Equipment Machines* amounted to Rp3,103,750,000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* and *packing machine* then 1 automatic bottle machine amounted Rp4,668,682,000; the Entity's land and building HGB No.506, 507 and 459 at Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo amounted to Rp27,420,000,000; and Entity's accounts receivable and inventories with collateral value amounted to Rp5,000,000,000, respectively

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2020, the Entity has obtained credit investment facility from PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy a dryer machine. Loan term begin February 28, 2020 until February 28, 2025. This loan bears interest at 10.75% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit dryer machine amounted to Rp5,863,680,000 and guaranteed by Building Certificate belonged to Entity No:502 at Desa Prasung, areal 630 M2 with collateral amounted to Rp1,942,416,000.

22. LEASE LIABILITES

This account consists of:

	2022	2021	
Kendaraan bermotor			Motor vehicle
PT Orix Indonesia Finance	601.704.534	2.158.104.828	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	2.792.661.715	1.023.762.143	PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera Bot Finance	50.500.000	57.057.039	PT Bumiputera Bot Finance
Jumlah	3.444.866.249	3.238.924.010	Total

The future minimum lease payments under the lease agreements as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	756.435.000	2.465.881.700	Within one year
Antara satu dan dua tahun	3.059.660.100	879.536.600	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	3.816.095.100	3.345.418.300	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	371.228.851	106.494.290	Future finance interest
Nilai kini sewa	3.444.866.249	3.238.924.010	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	385.206.149	2.359.387.407	Current portion
Jumlah	3.059.660.100	879.536.603	Total

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2018 until 2024. The interest rate is applied at 10%-15% per annum.

23. PERPAJAKAN		23. TAXATION	
a. Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		a. The balance of prepaid taxes as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:	
	2022	2021	
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	43.385.882	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 21	-	10.229.410	Income Tax art. 21
Pajak Penghasilan pasal 29	3.806.876.123	-	Income Tax art. 29
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	4.512.930	-	Final income tax article 4 section 2
Jumlah	3.811.389.053	53.615.292	Total
b. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		b. The balance of taxes payable as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:	
	2022	2021	
Pajak Penghasilan pasal 29	83.852.633	5.690.952.859	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.262.864.821	3.920.524.293	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	253.587.310	233.383.915	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	153.158.744	757.073.598	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	103.765.197	236.120.806	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 22	56.858.914	51.393.126	Income tax article 22
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	-	15.147.836	Final income tax article 4 section 2
Jumlah	1.914.087.619	10.904.596.433	Total
c. Pajak penghasilan badan		c. Corporate income tax	
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entitas	(2.709.106.840)	(7.511.810.020)	Entity
Entitas anak	(3.913.319.740)	(9.545.644.462)	Subsidiary
Sub jumlah	(6.622.426.580)	(17.057.454.482)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Entitas	538.112.492	(1.191.841.654)	The Entity
Entitas anak	3.391.898.549	1.048.056.815	Subsidiary
Sub jumlah	3.930.011.041	(143.784.839)	Sub total
Jumlah pajak penghasilan badan	(2.692.415.539)	(17.201.239.321)	Total corporate income tax
d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:		d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:	
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	32.797.008.991	101.725.399.549	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	14.956.251.711	(41.235.512.650)	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(15.477.672.902)	32.738.541.678	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	32.275.587.800	93.228.428.577	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan	(5.651.437.853)	(11.060.264.041)	Depreciation
Beban pajak	249.773.250	452.459.394	Tax expense
Jamuan, hadiah dan sumbangan	247.502.494	602.133.582	Entertainment, gift and donations
Pendapatan bunga	(35.439.750)	(104.562.558)	Interest income
Pendapatan sewa	(2.452.614.171)	(4.337.077.981)	Rent income
Keuntungan atas investasi	(14.807.093.722)	(35.727.358.237)	Gain on investment
Penghapusan piutang	-	-	Receivables written-off
Lain-lain	41.878.452	49.124.022	Others
Jumlah perbedaan tetap	(22.407.431.300)	(50.125.545.819)	Total permanent differences
Perbedaan waktu			Temporary differences
Imbalan kerja	2.245.033.433	(8.876.876.822)	Employee benefits
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan	153.736.035	34.692.439	Provision for declining in value of inventories
Penyusutan aset tetap	-	107.935.961	Fixed asset depreciation
Utang sewa guna usaha	-	-	Leased payable
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto	47.196.405	(224.042.630)	Provision for declining in value of receivable, net
Jumlah perbedaan waktu	2.445.965.873	(8.958.291.052)	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	12.314.122.373	34.144.591.706	Total current year fiscal profit
Pajak penghasilan yang terutang			Taxable income tax
22% X	12.314.122.000	-	22% X 12.314.122.000
22% X	34.144.591.000	7.511.810.020	22% X 34.144.591.000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 22	14.502.000	91.798.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	120.254.168	181.700.452	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.490.498.039	6.025.945.706	Income tax article 25
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	83.852.633	1.212.365.862	Underpayment of corporate income tax

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.
- f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	32.797.008.991	101.725.399.549	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Reduce:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	14.956.251.711	(41.235.512.650)	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(15.477.672.902)	32.738.541.678	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	32.275.587.800	93.228.428.577	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.100.629.316)	(20.510.254.287)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.929.634.968	11.027.620.080	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Dampak perubahan tarif	-	778.982.533	The impact of tariff changes
Beban pajak Entitas	(2.170.994.348)	(8.703.651.674)	Corporate tax benefit (expense)
Beban pajak entitas anak	(521.421.191)	(8.497.587.647)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(2.692.415.539)	(17.201.239.321)	Consolidated tax expense

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 Juni 2022 sebagai berikut :

23. TAXATION (continued)

- e. The Entity will file its 2021 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.
- f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

- g. The deferred tax calculation for period ended June 30, 2022 follows :

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Liabilitas manfaat karyawan	14.399.668.106	493.907.356	-	14.893.575.462	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(992.042.915)	486.984.708,00	-	(505.058.207)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	453.162.782	(453.162.782,00)	-	-	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	147.967.873	10.383.210,00	-	158.351.083	Provision for declining in value of accounts and others receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	111.356.730	-	-	111.356.730	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.120.112.576	538.112.492	-	14.658.225.068	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	10.974.590.802	3.391.898.551	-	14.366.489.353	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	25.094.703.378	3.930.011.043	-	29.024.714.421	Total consolidated deferred tax assets

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit.

Pada tahun 2021 dan 2020, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,05% per tahun	6,77% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,5% per tahun	7% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	5% from TMI - 2011	Disability rate

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

On 2021 and 2020, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

(lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	4.112.763.799	7.786.871.631	Current service cost
Biaya bunga	3.523.774.243	6.577.250.153	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(18.416.471.327)	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	7.636.538.042	(4.052.349.543)	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	102.373.582.408	97.094.666.467	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	102.373.582.408	97.094.666.467	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	97.094.666.467	103.045.886.417	The beginning balance
Beban imbalan kerja	7.636.538.042	(4.052.349.543)	Employee benefit expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.357.622.100)	(5.400.046.875)	Payments during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(3.814.081.752)	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	7.315.258.218	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	-	3.501.176.466	Sub total remeasurements
Jumlah	102.373.582.408	97.094.666.467	Total

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	97.094.666.467	103.045.886.417	90.144.271.948	84.374.740.368	82.350.691.737	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	3.501.176.466	6.412.198.406	(2.396.414.822)	(5.418.355.559)	11.258.539.656	Experience adjustments on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
31 Des 2021				Dec 31, 2021
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1%	90.725.649.274	6.997.589.530	Increase
Penurunan	1%	104.393.323.267	8.726.617.661	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1%	104.205.772.295	8.700.937.031	Increase
Penurunan	1%	90.762.311.574	7.003.079.444	Decrease

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 18,54-18,3 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(continued)

Details of employees benefits expenses for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Current service cost	4.112.763.799	7.786.871.631	Current service cost
Interest cost	3.523.774.243	6.577.250.153	Interest cost
Past service cost	-	(18.416.471.327)	Past service cost
Total employees benefits expenses	7.636.538.042	(4.052.349.543)	Total employees benefits expenses

Details of employees benefit liabilities for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Present value of obligation	102.373.582.408	97.094.666.467	Present value of obligation
Total employees benefits liabilities	102.373.582.408	97.094.666.467	Total employees benefits liabilities

Movement of provision for employee benefits for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
The beginning balance	97.094.666.467	103.045.886.417	The beginning balance
Employee benefit expense	7.636.538.042	(4.052.349.543)	Employee benefit expense
Payments during the year	(2.357.622.100)	(5.400.046.875)	Payments during the year
Remeasurements:			Remeasurements:
Experience adjustments on obligation	-	(3.814.081.752)	Experience adjustments on obligation
Change in financial assumptions	-	7.315.258.218	Change in financial assumptions
Sub total remeasurements	-	3.501.176.466	Sub total remeasurements
Total	102.373.582.408	97.094.666.467	Total

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Present value of obligation	97.094.666.467	103.045.886.417	90.144.271.948	84.374.740.368	82.350.691.737	Present value of obligation
Experience adjustments on plan liabilities	3.501.176.466	6.412.198.406	(2.396.414.822)	(5.418.355.559)	11.258.539.656	Experience adjustments on plan liabilities

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
31 Des 2021				Dec 31, 2021
Discount rates				Discount rates
Increase	1%	90.725.649.274	6.997.589.530	Increase
Decrease	1%	104.393.323.267	8.726.617.661	Decrease
Future salary increases				Future salary increases
Increase	1%	104.205.772.295	8.700.937.031	Increase
Decrease	1%	90.762.311.574	7.003.079.444	Decrease

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2021 is 18.54-18.3 years.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Bagian atas laba (rugi) neto/ income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ movement	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PT Pangan Lestari	16.781.793	178.208	-	16.960.001	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(4.613.727)	-	-	(4.613.727)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(591.158.650)	-	-	(591.158.650)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(578.990.964)	178.208	-	(578.812.756)	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Pangan Lestari	12.780.472	3.273.793	727.529	16.781.793	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(1.588.167)	(3.025.560)	-	(4.613.727)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(590.293.744)	(864.906)	-	(591.158.650)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(579.101.819)	(616.673)	727.529	(578.990.964)	Total

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of June 30, 2022 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Green Resources				Green Resources
Investments Pte. Ltd.	292.433.314	42,34%	29.243.331.400	Investments Pte. Ltd.
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	1.359.488	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (Presiden Komisaris)
Harry Fong Jaya (Komisaris)	2.228.778	0,32%	222.877.800	Harry Fong Jaya (Commissioner)
Masyarakat (kurang dari 5%)	144.925.020	20,98%	14.492.502.000	Public (less than 5%)
Jumlah	621.675.350	90,00%	62.167.535.000	Total
Saham treasuri	69.065.150	10,00%	6.906.515.000	Treasury stock
Jumlah	690.740.500	100,00%	69.074.050.000	Total

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150.

27. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,866,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut :

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows :

	2022	2021	
Agio saham	21.641.308.147	21.578.739.873	Premium share on capital
Jumlah	21.641.308.147	21.578.739.873	Total

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2022 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.24 tanggal 18 Mei 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2021 sebesar Rp29.841.405.600 atau Rp48 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.22 tanggal 10 Mei 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp9.324.996.750 atau Rp15 per lembar saham.

30. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penjualan hasil produksi			Manufactured products sales
Penjualan ekspor	92.214.890.417	118.461.567.651	Export sales
Penjualan lokal	286.338.844.083	260.163.271.034	Local sales
Penjualan barang dagangan			Merchandise goods sales
Penjualan ekspor	1.187.494.896	2.079.245.116	Export sales
Penjualan lokal	354.580.176.960	312.456.702.419	Local sales
Jumlah penjualan kotor	734.321.406.356	693.160.786.220	Total gross sales
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	(12.627.474.569)	(14.063.752.494)	Sales return
Jumlah penjualan neto	721.693.931.787	679.097.033.726	Total net sales
Pendapatan jasa	7.334.010.280	10.999.683.496	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	729.027.942.068	690.096.717.223	Total net revenue

Pada tahun 30 Juni 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2022 Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2022 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 24 dated May 18, 2022, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2021 amounted to Rp29,841,405,600 or Rp48 per share.

Based on the 2021 Annual Shareholders' General Meeting held on May 10, 2021 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 22 dated May 10, 2021, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp9,324,996,750 or Rp15 per share.

30. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Nilai/Value	%	Nilai/Value	%	
Intersnack	30.591.450.070	33%	31.580.232.466	26%	Intersnack
Ami Trading	14.615.114.845	16%	17.410.323.891	14%	Ami Trading
Tayto Group Ltd.	5.531.429.589	6%	11.504.960.647	10%	Tayto Group Ltd.
Jumlah	50.737.994.504		60.495.517.004		Total

In June 30, 2022 and 2021, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan hasil produksi			Cost of sales of manufactured products
Pemakaian bahan baku	188.433.014.764	177.638.505.547	Raw materials consumption
Upah langsung	19.793.406.713	21.751.509.118	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan no. 31)	86.664.258.753	85.491.196.733	Overhead expenses (see note. 31)
Jumlah beban produksi	294.890.680.230	284.881.211.398	Total manufacturing expenses
Saldo persediaan barang dalam proses			Balance of work-in-process
Awal tahun	8.957.977.281	10.101.425.500	At beginning of the year
Akhir periode	(7.365.497.124)	(5.691.513.028)	At ending of the period
Jumlah beban pokok produksi	296.483.160.387	289.291.123.870	Total cost of goods manufactured
Saldo persediaan barang jadi			Balance of finished goods
Awal tahun	11.407.879.224	15.551.577.865	At beginning of the year
Akhir periode	(14.033.428.801)	(9.294.325.745)	At ending of the period
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	293.857.610.810	295.548.375.990	Total cost of sales of manufactured products
Beban pokok penjualan barang dagangan			Cost of goods sold
Persediaan awal barang dagangan	75.128.957.155	83.538.877.872	Beginning balance of merchandise goods
Pembelian	296.456.700.222	223.413.728.749	Purchase
Persediaan akhir barang dagangan	(131.643.118.418)	(95.541.273.323)	Ending balance of merchandise goods
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	239.942.538.959	211.411.333.298	Total cost of goods sold
Beban jasa	3.249.903.367	5.882.712.885	Service charges
Jumlah beban pokok pendapatan	537.050.053.136	512.842.422.173	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada 30 Juni 2022 dan 2021.

31. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

There are no purchases to suppliers that have more than 10% of total purchases in June 30, 2022 and 2021.

32. BEBAN OVERHEAD

32. OVERHEAD EXPENSES

	2022	2021	
Pengepakan	32.609.886.691	34.374.596.909	Packing materials
Gaji dan upah	19.513.565.043	18.618.859.288	Salary and wages
Bahan bakar	14.269.186.061	11.116.002.446	Fuel consumption
Pemeliharaan	7.342.360.653	8.233.295.368	Maintenance
Penyusutan	5.374.524.520	5.985.612.475	Depreciation
Listrik dan air	4.907.995.598	5.033.589.974	Electricity and water
Lainnya	2.646.740.187	2.129.240.273	Others
Jumlah	86.664.258.753	85.491.196.733	Total

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan upah	41.574.771.586	38.536.519.102	Salary and wages
Promosi dan iklan	11.749.995.432	13.548.655.743	Promotion and advertising
Distribusi lokal dan angkutan ekspor	10.768.022.402	10.591.702.260	Local Distribution and Export freight
Potongan penjualan	8.470.000.323	8.837.489.194	Sales discount
Pengiriman	9.167.829.055	8.768.244.514	Freight
Penyusutan	3.708.123.678	3.150.394.728	Depreciation
Perjalanan Dinas	3.134.485.824	2.148.654.496	Travelling duty
Pemeliharaan	1.794.696.953	1.701.365.412	Maintenance
Sewa kendaraan dan gudang	1.115.346.235	1.083.095.202	Car and warehouse rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	8.959.677.960	1.318.739.130	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	100.442.949.448	89.684.859.781	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	26.836.472.838	27.862.930.653	Salary and allowance
Imbalan kerja	7.767.470.657	8.038.062.672	Employee benefits
Kantor dan umum	7.975.773.060	6.390.224.741	Office and general
Penyusutan	2.550.598.709	2.602.950.642	Depreciation
Asuransi	2.548.957.137	2.548.192.498	Insurance
Pemeliharaan	1.296.903.002	1.010.798.700	Maintenance
Perjalanan	2.819.919.394	712.713.773	Travelling
Air, listrik dan telepon	1.003.463.337	983.629.669	Water, electricity and telephone
Provisi dan admin bank	1.225.351.956	592.357.944	Bank provision and admin
Entertainment	734.563.351	514.903.857	Entertainment
Lainnya (masing-masing dibawah 600 juta rupiah)	5.669.083.674	1.426.376.524	Others (below 600 million rupiah each)
Jumlah	60.428.557.115	52.683.141.673	Total

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Alamiah Sari adalah pemegang saham Entitas.
- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya dan PT Deli National Food mempunyai Manajemen yang sama dengan Entitas.

- PT Alamiah Sari are the Entity's shareholder.
- PT CJ Cheiljedang Lestari are associated entity.
- PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya and PT Deli National Food have same/related management with the Entity.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG

BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.620.221.391	5.407.308.434	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	187.081.965	141.317.205	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	102.338.181	124.184.862	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Katokichi	10.924.771	-	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	450.000	PT Bumifood Agro Industri
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	943.476.810	949.131.000	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	202.759.841	1.043.791.769	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Katokichi	94.359.499	-	PT Sekar Katokichi
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	14.914.263.297	12.507.923.614	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	18.075.875.755	20.174.106.884	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,99%	2,55%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	13.880.176.911	11.595.335.943	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	7.367.625	35.121.750	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.510.000	8.509.999	PT Sekar Bumi Tbk
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	152.323.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	14.024.988.536	11.791.290.692	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	3,83%	3,22%	Percentage to total consolidated liabilities

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	Q (kg)	2022	Q (kg)	2021	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	645.808	7.464.048.916	1.557.258	15.425.097.983	PT CJ Cheiljedang Lestari
Persentase terhadap jumlah pendapatan		1,02%		2,24%	Percentage to total revenue

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT Sekar Bumi Tbk sebesar masing-masing sebesar Rp1.898.262.000 untuk 30 Juni 2022 dan 2021. Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT CJ Cheiljedang Lestari masing-masing sebesar Rp0 untuk 30 Juni 2022 dan sebesar Rp140.334.000 untuk 30 Juni 2021. Saldo piutang atas penghasilan sewa tersebut tercantum dalam catatan 7.

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp1,898,262,000 for June 30, 2021 and 2022, respectively. The Entity recognized rent income from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp0 for June 30, 2022 and amounted to Rp140,334,000 for June 30, 2021. The receivable due from related rent income mentioned on note 7.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (USD)	1.124.194	16.604.339.606	1.393.985	19.899.139.241	equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	691.036	10.206.600.982	769.693	10.987.369.645	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	433.563	6.200.920.085	Advances (USD)
Uang Muka (Euro)	-	-	160.592	2.605.618.024	Advances (Euro)
Jumlah aset		26.810.940.588		39.693.046.994	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	1.166	16.647.648	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	161.525	2.615.733.224	Account Payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		2.632.380.871	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas mata uang asing, neto		26.810.940.588		37.060.666.123	Assets over than liabilities in foreign currency, net

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Mitra Boga Sukses Abadi yang bergerak di bidang restoran.

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Mitra Boga Sukses Abadi which is engaged on restaurant.

	2022	2021	
Aset			Assets
Entitas	765.050.156.480	748.251.912.424	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	422.555.860.010	403.291.102.978	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	3.397.018	6.406.130	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	291.333.847	293.135.449	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	1.187.900.747.355	1.151.842.556.981	Total
Eliminasi	(279.590.434.796)	(262.717.306.189)	Elimination
Jumlah	908.310.312.559	889.125.250.792	Total
	2022	2021	
Pendapatan neto			Net revenue
Entitas	392.719.114.301	405.693.894.785	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	561.733.231.030	512.676.345.278	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	-	-	PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	954.452.345.331	918.370.240.063	Total
Eliminasi	(225.424.403.263)	(228.273.522.840)	Eliminated
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	729.027.942.068	690.096.717.223	Total consolidated net revenue
Laba (rugi) periode berjalan			Income (loss) for the period
Entitas	30.626.014.643	30.145.625.031	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	14.434.830.520	10.598.400.487	PT Pangan Lestari, Subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(2.009.112)	(1.381.897)	PT Pangan Citarasa Nusantara, Subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	(1.801.602)	(1.225.725)	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	45.057.034.449	40.741.417.896	Total
Eliminasi	(14.952.440.997)	(13.113.162.779)	Eliminated
Jumlah laba periode berjalan konsolidasian	30.104.593.452	27.628.255.117	Total consolidated income for the period
Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.			Details of net revenue based on geographical segment.
	2022	2021	
Ekspor			Export
Belanda	36.818.264.575	40.061.262.949	Netherlands
Inggris	16.508.855.530	23.117.441.836	England
Korea	19.201.241.996	25.313.059.189	Korea
Australia	6.276.654.096	8.215.610.305	Australia
China	2.287.061.401	5.000.047.617	China
Lainnya	12.310.307.715	18.833.390.871	Others
Sub jumlah	93.402.385.313	120.540.812.767	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(670.492.865)	(997.859.007)	Return and sales discount
Jumlah	92.731.892.448	119.542.953.760	Total
Lokal			Local
Sidoarjo	432.858.645.143	384.855.266.852	Sidoarjo
Jakarta	241.710.709.333	241.641.406.780	Jakarta
Bandung	50.374.015.933	51.549.182.351	Bandung
Semarang	37.537.295.053	36.155.444.879	Semarang
Denpasar	35.396.081.341	26.128.821.782	Denpasar
Yogyakarta	33.465.007.354	29.352.371.933	Yogyakarta
Malang	25.814.878.119	21.933.149.773	Malang
Makassar	9.186.792.030	9.277.851.944	Makassar
Sub jumlah	866.343.424.306	800.893.496.294	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(11.956.981.703)	(13.065.893.487)	Return and sales discount
Jumlah	947.118.335.051	907.370.556.567	Total
Pendapatan jasa	7.334.010.280	10.999.683.496	Service revenue
Jumlah	954.452.345.331	918.370.240.063	Total
Eliminasi	(225.424.403.263)	(228.273.522.840)	Eliminated
Jumlah	729.027.942.068	690.096.717.223	Total

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

	2022	2021	
Krupuk	131.107.734.546	152.929.715.921	Cracker
Saos	207.578.430.454	194.129.580.489	Sauce
Roti	35.634.194.638	31.565.542.275	Bread
Sub jumlah	374.320.359.638	378.624.838.685	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(12.627.474.569)	(14.063.752.494)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	361.692.885.069	364.561.086.191	Sub total, net
Barang dagangan, neto	585.425.449.981	542.809.470.375	Merchandise goods, net
Pendapatan jasa	7.334.010.280	10.999.683.496	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	954.452.345.330	918.370.240.062	Total net revenue
Eliminasi	(225.424.403.263)	(228.273.522.840)	Eliminated
Jumlah	729.027.942.068	690.096.717.223	Total

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

	2022	2021	
Krupuk	113.231.749.989	120.161.964.960	Cracker
Saos	150.377.557.490	149.198.107.580	Sauce
Roti	30.248.303.331	26.188.303.450	Bread
Barang dagangan	239.942.538.959	211.411.333.298	Merchandise goods
Beban jasa	3.249.903.367	5.882.712.885	Service charges
Jumlah	537.050.053.136	512.842.422.173	Total

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30.104.415.244	27.628.124.273	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	690.740.500	690.740.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Pembelian kembali saham biasa beredar:			Buy back outstanding ordinary share:
16 Desember 2016	(69.074.050)	(69.074.050)	December 16, 2016
Jumlah	621.666.450	621.666.450	Total
Rata-rata tertimbang	690.740.500	690.740.500	Weighted average
Laba neto per saham dasar	43,58	40,00	Net profit per share

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Bank</u>	66.595.061.141	81.164.616.297	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	157.374.919.102	156.305.738.314	Third parties
Pihak berelasi	1.921.016.308	3.431.959.258	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pihak ketiga	168.865.008	466.408.251	Third parties
Pihak berelasi	1.240.596.150	925.295.958	Related parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	113.165.689.694	113.165.689.694	112.720.969.761	444.719.933	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	2.710.699.639	2.710.699.639	1.196.559.527	1.514.140.112	Fixed assets Payable
Beban yang masih harus dibayar	38.966.190.412	38.966.190.412	38.966.190.412	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.444.866.249	3.444.866.249	385.206.149	3.059.660.100	Leased liabilities
Utang bank jangka panjang	9.760.656.953	9.760.656.953	5.555.000.004	4.205.656.949	Long-term bank loan
Jumlah	168.048.102.947	168.048.102.947	158.823.925.853	9.224.177.094	Total
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	81.030.612.857	81.030.612.857	80.157.936.383	872.676.474	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	3.772.173.075	3.772.173.075	3.106.199.144	665.973.931	Payable
Beban yang masih harus dibayar	35.435.727.858	35.435.727.858	35.435.727.858	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.238.924.010	3.238.924.010	2.359.387.407	879.536.603	Leased payable
Utang bank jangka panjang	12.538.156.955	12.538.156.955	5.555.000.004	6.983.156.951	Long-term bank loan
Jumlah	136.015.594.755	136.015.594.755	126.614.250.796	9.401.343.959	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

	2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	1.124.194	16.604.339.606
Piutang usaha (USD)	691.036	10.206.600.982
Uang muka (USD)	-	-
Uang muka (Euro)	-	-
Jumlah aset		26.810.940.588
Liabilitas		
Utang usaha (USD)	-	-
Utang usaha (Euro)	-	-
Jumlah liabilitas		-
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		26.810.940.588

Per 31 Desember 2021, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1,3 miliar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2022	2021
Pinjaman bank jangka pendek	90.407.838.958	100.255.079.540
Utang pembelian aset tetap	2.710.699.639	3.772.173.075
Utang bank jangka panjang	9.760.656.953	12.538.156.955
Liabilitas sewa	3.444.866.249	3.238.924.010

Per 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp100 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(lanjutan)

The foreign currency balances of the Entity consist of:

	2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents(USD)	1.393.985	19.899.139.241
Accounts receivable (USD)	769.693	10.987.369.645
Advance (USD)	433.563	6.200.920.085
Advances (Euro)	160.592	2.605.618.024
Total assets		39.693.046.994
Liabilities		
Accounts payable (USD)	1.166	16.647.648
Accounts payable (Euro)	161.525	2.615.733.224
Total liabilities		2.632.380.871
Assets over than liabilities in foreign currency, net		37.060.666.123

As of December 31, 2021, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1.3 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 15 and 21.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2021
Short-term bank borrowings	100.255.079.540
Fixed assets payable	3.772.173.075
Long-term bank loan	12.538.156.955
Leased liabilities	3.238.924.010

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp100 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	90.407.838.958	100.255.079.540	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	2.710.699.639	3.772.173.075	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	9.760.656.953	12.538.156.955	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.444.866.249	3.238.924.010	Lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	106.324.061.799	119.804.333.580	Total interest bearing loans
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	542.750.736.610	542.416.220.192	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio pengungkit	20%	22%	Gearing ratio

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(lanjutan)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

- Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	67.857.352.700	67.857.352.700	127.460.249.506	127.460.249.506	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	159.295.935.410	159.295.935.410	159.737.697.572	159.737.697.572	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.409.461.158	1.409.461.158	1.391.704.209	1.391.704.209	Other receivable
Uang muka	11.509.299.182	11.509.299.182	9.770.070.820	9.770.070.820	Advance payments
Uang jaminan	2.098.763.655	2.098.763.655	2.005.843.657	2.005.843.657	Guarantee deposits
Penyertaan saham	-	145.890.000	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Jumlah	242.170.812.105	242.316.702.105	300.511.455.764	221.032.653.814	Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	90.407.838.958	90.407.838.958	100.255.079.540	100.255.079.540	borrowings
Utang usaha	113.165.689.694	113.165.689.694	81.030.612.857	81.030.612.857	Accounts payable
Utang lain-lain	1.792.566.359	1.792.566.359	3.018.084.369	3.018.084.369	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	38.966.190.412	38.966.190.412	35.435.727.858	35.435.727.858	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	2.710.699.639	2.710.699.639	3.772.173.075	3.772.173.075	Fixed assets payable
Utang bank	9.760.656.953	9.760.656.953	12.538.156.955	12.538.156.955	Bank loan
Utang liabilitas sewa	3.444.866.249	3.444.866.249	3.238.924.010	3.238.924.010	Lease liabilities
Jumlah	260.248.508.264	260.248.508.264	239.288.758.663	239.288.758.663	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.